

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*) karena dalam penelitian ini peneliti akan langsung terjun ke lapangan yaitu ke sekolah untuk mendapatkan data yang real dan akurat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. (Khilmiyah, 2016:2). Penggunaan metode kualitatif disini berarti bahwa peneliti langsung terjun ke lapangan dan berinteraksi dengan informan untuk mendapatkan data yang real dan akurat.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di SDIT Alam Nurul Islam yang terletak di Desa Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55292.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subyek pada penelitian ini diantaranya adalah

1. Kepala sekolah, yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai latar belakang dipilihnya metode Qiroati pada pembelajaran membaca al-Qur'an.
2. Pengajar, yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi berlangsungnya pembelajaran membaca al-qur'an dengan metode Qiroati di sekolah.

3. Peserta didik yang mengikuti program ini, yaitu untuk mengetahui apakah tercapai dari tujuan-tujuan pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiroati.

#### D. Metode Pengumpulan Data

##### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti (Sutrisno, 2007:151). Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai alat pengajaran, metode mengajar yang digunakan, jalannya kegiatan belajar mengajar dalam kelas serta evaluasinya.

##### 2. Interview

Interview atau yang sering disebut dengan wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan oleh dua orang atau lebih, bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan (Narbuko dan Ahmadi, 2005:83). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SDIT Alam Nurul Islam Sleman Yogyakarta, kondisi guru dan siswanya, metode dan alat bantu pengajaran yang dipakai, sarana dan pelaksanaan pengajaran pembelajaran membaca al-Qur'an.

##### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan pemikiran (Khilmiyah, 2016: 280).

Metode Dokumentasi ini digunakan untuk mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendekatan, luas tanah, dan sebagainya.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis analisis kualitatif. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016: 335).

Langkah-langkah yang diambil penulis dalam analisis data adalah:

##### a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Semakin lama peneliti di lapangan, maka semakin banyak data yang diperoleh, begitupula sebaliknya. Maka dari itu data-data yang diperoleh harus direduksi atau dipotong atau dikurangi, maksudnya memilah data yang penting dan membuang data yang tidak penting. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya apabila data yang sudah didapat masih kurang.

##### b) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data melewati proses reduksi, tahap selanjutnya data di *display* atau dipertontonkan. Data kualitatif bisa di *display* melalui uraian

singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan segala bentuk yang bisa membantu memudahkan peneliti, dan bisa merencanakan kerja selanjutnya dengan melihat data yang telah di *display* (Sugiyono, 2016: 341).

c) *Conclusion Drawing/verification*

Tahap data yang sudah melewati *reduction* dan *display* yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas, masih mengambang sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono, 2016: 345).

F. Kredibilitas

Pengecekan keabsahan data sangat penting dilakukan, untuk mendapatkan data yang valid. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. (Sugiyono, 2016: 363). Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Teknik triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. (Sugiyono, 2016:372) Teknik triangulasi terbagi menjadi tiga teknik, yaitu:

a) Triangulasi sumber

Data yang valid didapatkan dari beberapa sumber data. peneliti harus menggali informasi dari beberapa sumber dan mengklarifikasi serta membandingkan data yang ada. Misal dalam menguji kredibilitas apakah dengan menggunakan metode Rasyidah, Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar. Maka pengujian data bisa diperoleh melalui teman

siswa yang dekat, guru pengajar, atau seseorang yang bersangkutan dengan siswa. Setelah data didapat maka selanjutnya data dipilah-pilah mengenai mana yang sama dan mana yang berbeda lalu peneliti menganalisa untuk menarik kesimpulan.

b) Triangulasi data

Data yang valid bisa didapatkan dalam permainan teknik yang berbeda. Menggali data dari satu sumber dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda. Misal menggumpulkan data dengan teknik wawancara. Kemudian dicek lagi menggunakan observasi, dokumentasi, atau kuesioner untuk mendapatkan data yang benar-benar valid.

c) Triangulasi waktu

Faktor waktu juga akan mempengaruhi valid tidaknya data yang diperoleh. Misalnya menggali data dengan wawancara dipagi hari data yang didapat bisa jadi berbeda jika dilakukan pengecekan ulang wawancara pada siang hari. Seandainya data yang didapat berbeda, maka harus diulang-ulang untuk menggali data sampai mendapatkan data yang jawaban dominan sama. Apabila wawancara yang dilakukan di pagi dan siang hari sudah mendapatkan hasil yang sama, maka sudah bisa diambil atau ditarik kesimpulan.